

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL GUIDANCE AND STUDENT LEARNING DISCIPLINE DURING PANDEMIC COVID-19 AT SENIOR HIGH SCHOOL PERTIWI I PADANG

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 10, Nomor 1, Februari 2022

DOI: 10.24036/spektrumpls.v10i1.114934

Nia Yan Sisni^{1,2}, Setiawati¹

¹Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

²niayansisni@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research is the low discipline of students during online learning during the COVID-19 pandemic at SMA Pertiwi 1 Padang. Allegedly caused by the lack of parental guidance for children when studying from home, this study aims to: 1) describe parental guidance; 2) describe student learning discipline; 3) see the relationship between parental guidance and student learning discipline during the covid 19 pandemic.

This research is a quantitative correlational study. The population in this study were all students of SMA Pertiwi 1 Padang in class X and class XI, which amounted to 521 students and 78 students were used as research samples using stratified random sampling technique. The data collection technique used a questionnaire, the data obtained were analyzed using descriptive analysis and the product moment correlation formula.

The results of this study indicate: 1) parental guidance is categorized as low dominant 2) student discipline is categorized as low; 3) there is a significant relationship between parental guidance and student learning discipline during the covid 19 pandemic at Pertiwi 1 Padang High School. The research suggestions are: 1) it is hoped that formal school educators will pay more attention to student learning activities while online 2) it is expected that parents can guide their children in studying at home so that children can obtain maximum learning outcomes; and 3) it is hoped that further researchers will find or examine other variables that affect learning discipline, especially when studying from home.

Keywords: Parental Guidance, Tutoring

PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia menjadi penentu dalam perkembangan suatu bangsa. Manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk dapat bersaing dengan bangsa lainnya. Anak sebagai pewaris cita-cita perjuangan bangsa merupakan sumber daya manusia yang penting dalam kemajuan bangsa. Peran pendidikan sangat penting untuk membentuk manusia menjadi individu yang berkualitas. Oleh sebab itu dibutuhkan anak yang diposisikan sebagai siswa yang dapat mengoptimalkan produktivitas, kreativitas, dan memiliki pola pikir yang kritis yang bisa diwujudkan jika anak sehat demi kemajuan bangsa. Dalam Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak, mencerdaskan kehidupan bangsa. Di dalam lingkungan keluarga, orangtua adalah sumber pendidikan yang paling utama dalam pembentukan moral pada anak. Disiplin diri merupakan salah satu aspek yang perlu ditanamkan dan dikembangkan pada diri anak, sehingga mereka tidak mengalami kesulitan dalam belajar dan memasuki dunia kerja nantinya.

Menurut Benny Prasetya, Aries Dirgayunita (2019), nilai keidisiplinan dapat ditanamkan dari berbagai pihak, yakni keluarga, masyarakat dan sekolah. Sekolah merupakan tempat

berlangsungnya pendidikan formal. Namun dikarenakan pandemi covid 19 yang sedang melanda dunia, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dari rumah. Pelaksanaan pembelajaran di tempat observasi yang peneliti lakukan menggunakan sistem blended learning, yaitu pembelajaran dilaksanakan secara online dan offline, untuk itu siswa dituntut untuk tetap disiplin dalam belajar meskipun tanpa pengawasan langsung dari guru.

Hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 21 Februari 2021 banyak siswa yang datang terlambat, hal ini menunjukkan siswa masih kurang menghargai waktu dan tidak bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban sebagai peserta didik. Selain itu berdasarkan pengamatan peneliti di dalam kelas, banyak siswa yang tidak mempersiapkan diri sebelum berangkat ke sekolah, dilihat dari banyak siswa saat pelajaran berlangsung meminjam alat tulis kepada temannya sehingga dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa lain dan tidak mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan. Tu'u (2004), memaparkan ciri-ciri Kedisiplinan ditandai dengan patuh pada ketentuan belajar di sekolah, mendukung kegiatan belajar di sekolah, mendukung tegaknya peraturan, adanya rasa tanggung jawab dalam belajar. Dengan demikian dapat dikatakan kedisiplinan belajar siswa di SMA Periw 1 Padang dikatakan rendah.

Menurut ibu Hijriati selaku guru BK di SMA Pertiwi 1 Padang, pada masa pandemi guru BK mengunjungi rumah anak yang tidak datang ke sekolah dan beliau menyampaikan bahwa keluarga mempengaruhi anak malas ke sekolah, orang tua cenderung membebaskan anak, orang tua tidak menasehati anak dan kurang mengawasi kegiatan anak, sehingga anak bebas melakukan apa saja yang ia inginkan, termasuk bolos sekolah. Selain itu berdasarkan wawancara dengan orang tua siswa, mereka mengaku kesulitan menghadapi anak saat belajar daring karena tidak paham dengan materi yang diajarkan di sekolah dan juga mereka tidak bisa menemani dan mengawasi anak dalam belajar secara penuh karena memiliki kesibukan yang lain, sehingga anak kurang bimbingan saat belajar dari rumah. Menurut Aini, Setiawati, & Pamungkas (2019), Bimbingan pendidikan terhadap anak dimulai dari anak usia dini, melalui pemberian pengarahan, pembelajaran, bimbingan, dan perilaku yang dapat membantu membentuk kemandirian. Sesuai yang terdapat dalam Setiawati (2020), pendidikan keluarga merupakan dasar untuk mengembangkan potensi anak melalui keteladanan, pembiasaan dan aturan-aturan yang dibuat dirumah. Berdasarkan dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya kedisiplinan belajar siswa dipengaruhi oleh oleh beberapa faktor, salah satunya dipengaruhi oleh bimbingan orang tua dalam belajar dirumah.

METODE

Penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Menurut Yusuf (2014), menjelaskan penelitian korelasional yaitu jenis penelitian uji hubungan variabel dengan variabel lain. Peneliti ingin melihat hubungan antara bimbingan orang tua dengan kedisiplinan belajar pada siswa di SMA Pertiwi 1 Padang. Tujuannya yaitu untuk melihat apakah terdapat hubungan signifikan ataupun sebaliknya. Hubungan yang ditargetkan dalam penelitian ini ialah hubungan antara bimbingan orang tua dengan Kedisiplinan belajar pada siswa di SMA Pertiwi 1 Padang. Adapun variabel bebas (X) yaitu bimbingan orang tua sedangkan variabel terikat (Y) ialah kedisiplinan belajar. Populasi merupakan keseluruhan sasaran berupa gejala, manusia atau peristiwa menjadi sumber data penelitian (Margono, 2007). Populasi yang ditetapkan pada penelitian ini adalah siswa/siswi kelas X dan XI SMA Pertiwi 1 Padang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik stratified random sampling. Elemen populasi dibagi menjadi beberapa tingkatan (stratifikasi) berdasarkan karakter yang melekat padanya (Sugiyono, 2016). Digunakan metode ini karena SMA Pertiwi 1 Padang mempunyai tingkatan atau strata yakni kelas X dan kelas XI. Sampel pada penelitian ini sejumlah 15% yaitu 521 siswa yaitu ditetapkan sebanyak 78 orang.

Penelitian ini menggunakan angket dan kuesioner sebagai alat mengumpulkan data. Skala yang digunakan berbentuk *skala likert* yaitu pilhan jawaban dengan nilai-nilai berbeda. Pilihan jawaban terdiri dari selalu skor 4, sering skor 3, jarang skor 2, dan tidak pernah skor 1. Uji coba instrumen dilakukan dengan cara memberikan angket terlebih dahulu kepada 10 orang peserta diluar populasi yang pernah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hasil uji coba angket diuji validitasnya

melalui SPSS, dan teknik persentase statistic digunakan untuk mencari gambaran bimbingan orang tua dengan kedisiplinan siswa pada masa pandemic covid 19 di SMAPertiwi 1 Padang, Kemudian bimbingan orang tua dengan kedisiplinan siswa menggunakan rumus *korelasi product moment*.

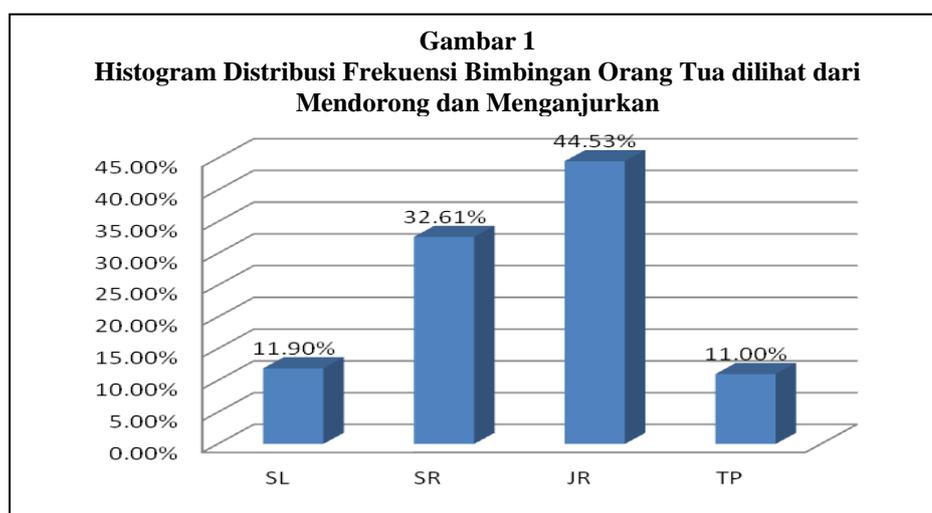
PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran bimbingan orang tua terhadap siswa di SMA Pertiwi 1 Padang

Gambaran bimbingan orang tua terhadap siswa di SMA Pertiwi 1 Padang dilihat dari mendorong dan menganjurkan

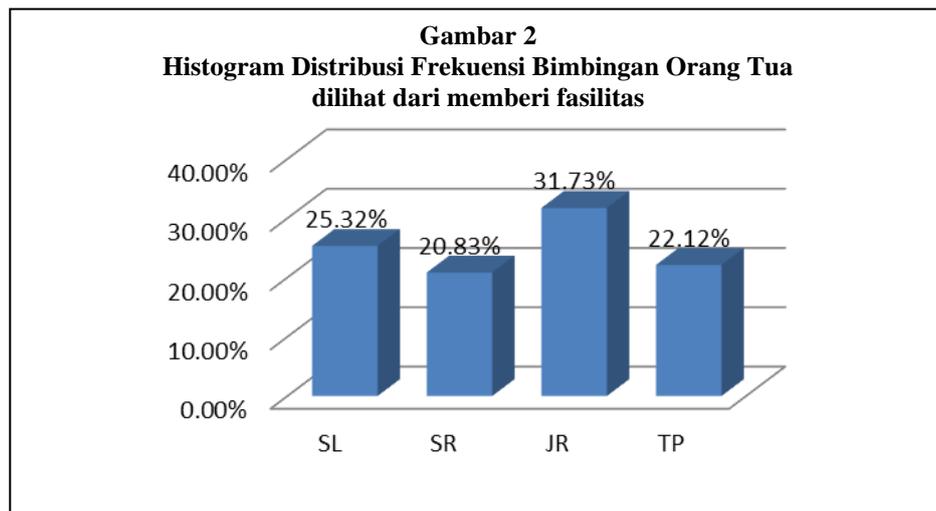
Hasil persentase gambaran bimbingan orang tua pada siswa di Sma Pertiwi 1 Padang pada masa pandemi covid 19, responden memberikan jawaban jarang dengan persentasi tertinggi yaitu 44.5%, jawaban tidak pernah sebanyak 11%, jawaban sering sebanyak 32.61% dan selalu sebanyak 11.9%. Berdasarkan perolehan tersebut bisa disimpulkan bahwa bimbingan orang tua pada siswa selama pandemi covid 19 dilihat dari sub variabel mendorong dan mengarahkan dikategorikan rendah. Dibuktikan dari jawaban responden yang menjawab jarang sebanyak 44.53%. Hasil jawaban responden dari angket yang telah disebarakan, dibuat dalam bentuk histogram berikut:



Berdasarkan pada histogram tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa bimbingan orang tua pada siswa selama pandemi covid 19 dilihat dari sub variabel mendorong dan mengarahkan dikategorikan rendah. Hal ini dibuktikan jawaban responden yang sebagian besar menjawab jarang yaitu sebanyak 44.53%.

Gambaran bimbingan orang tua terhadap siswa di SMA Pertiwi 1 Padang dilihat dari memberi fasilitas

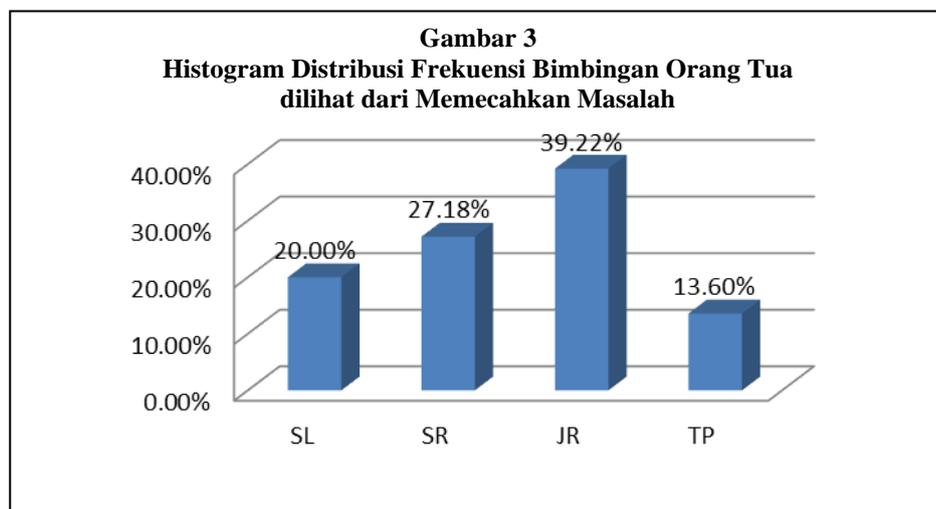
Hasil persentase gambaran bimbingan orang tua pada siswa di Sma Pertiwi 1 Padang pada masa pandemic covid 19, responden memberikan jawaban jarang dengan presentasi tertinggi yaitu 31.73%, jawaban tidak pernah sebanyak 22.12%, jawaban sering sebanyak 20.83% dan selalu sebanyak 25.32%. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa bimbingan orang tua pada siswa selama pandemic covid 19 dilihat dari sub variabel memberi fasilitas tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dari jawaban responden yang menjawab jarang sebanyak 31.1%. Gambaran lebih jelas telah dituangkan dalam histogram dibawah ini:



Dari histogram diatas dapat diketahui bahwa bimbingan orang tua pada siswa selama pandemic covid 19 dilihat dari sub variabel memberi fasilitas dikategorikan rendah. Hal ini dibuktikan dari jawaban responden yang sebagian besar memberikan pernyataan jarang.

Gambaran bimbingan orang tua terhadap siswa di SMA Pertiwi 1 Padang dilihat dari memecahkan masalah

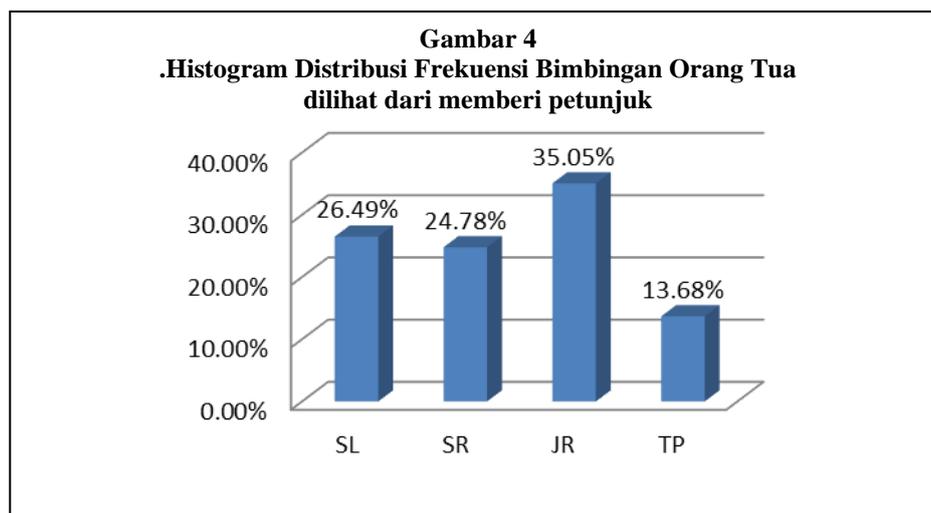
Hasil persentase gambaran bimbingan orang tua pada siswa di Sma Pertiwi 1 Padang pada masa pandemic covid 19, responden memberikan jawaban selalu sebanyak 20%, jawaban sering sebanyak 30.5%, jawaban jarang sebanyak 35.9% dan jawaban tidak pernah sebanyak 3.6%. dari pengolahan data diketahui bahwa bimbingan orang tua pada siswa selama pandemic covid 19 dilihat dari sub variabel memecahkan masalah tergolong rendah. Gambaran lebih jelas telah dituangkan pada histogram berikut:



Dari histogram diatas dapat diketahui bahwa bimbingan orang tua pada siswa selama pandemic covid 19 dilihat dari sub variabel memecahkan masalah tergolong rendah. Hal tersebut dapat terlihat dari sebagian besar peserta didik yang memberikan pernyataan jarang.

Gambaran bimbingan orang tua terhadap siswa di SMA Pertiwi 1 Padang dilihat dari memberi petunjuk

Hasil persentase dilihat dari gambaran bimbingan orang tua pada siswa di SMA Pertiwi 1 Padang pada masa pandemic covid 19, responden memberikan jawaban selalu sebanyak 19.58%, jawaban sering sebanyak 28.04%, jawaban jarang sebanyak 38.3% dan jawaban tidak pernah sebanyak 14.11%. Dari hasil pengolahan data bisa diketahui bahwa bimbingan orang tua pada siswa selama pandemic covid 19 dilihat dari sub variabel member petunjuk dikategorikan rendah. Gambaran lebih jelas telah dituangkan pada histogram berikut:

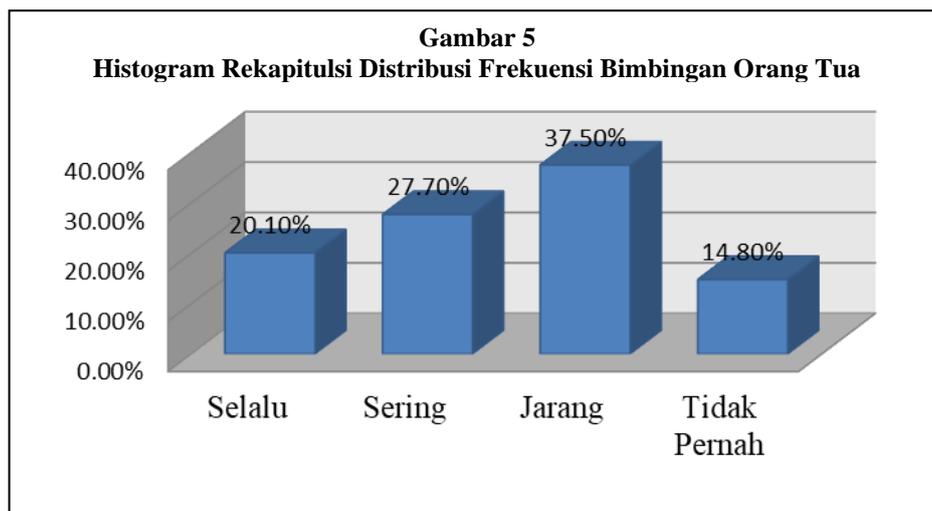


Dari histogram diatas dapat diketahui bahwa bimbingan orang tua pada siswa selama pandemic covid 19 dilihat dari sub variabel memecahkan masalah tergolong rendah. Hal tersebut dapat terlihat dari sebagian besar peserta didik yang memberikan pernyataan jarang.

Tabel 1
Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Bimbingan Orang Tua

No	sub variabel	Alternatif Jawaban							
		SL		SR		JR		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Mendorong dan menganjurkan	9.3	11.9	25.4	32.6	34.7	44.5	8.6	11
2	Memberi fasilitas	17.3	22.1	20.3	26.0	24.3	31.1	16.3	20.8
3	Memecahkan masalah	15.6	20	21.2	27.2	30.6	39.2	10.6	13.6
4	Memberi petunjuk	20.7	26.5	19.3	25	27.2	35.1	10.7	13.7
	Jumlah	62.8	80.5	86.2	110.8	116.7	149.9	46.1	59.1
	Rata-rata	15.7	20.1	21.5	27.7	29.2	37.5	11.5	14.8

Dari tabel 1 diatas, diketahui bahwa jumlah keseluruhan responden sebanyak 78 orang dengan total item pernyataan sebanyak 22, alternatif jawaban tertinggi responden sebanyak 37.5% menjawab jarang, yang menjawab tidak pernah sebanyak 14.8%, sering sebanyak 27.70% dan selalu sebanyak 20.1% sehingga dapat dikatakan bahwa bimbingan orang tua tergolong rendah. Gambaran lebih jelas telah dituangkan dalam histogram berikut:

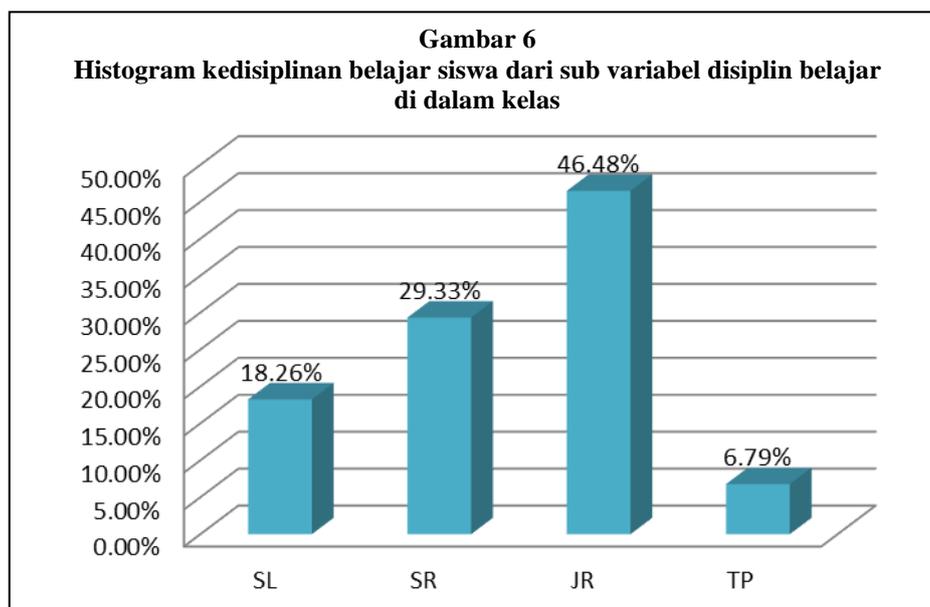


Dari gambar 1 tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa bimbingan orang tua pada siswa selama pandemi covid 19 tergolong rendah. Hal tersebut dapat terlihat dari sebagian besar responden memberikan pernyataan jarang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan orang tua pada siswa selama pandemi covid 19 tergolong rendah.

Gambaran Kedisiplinan Belajar Siswa

Gambaran kedisiplinan belajar siswa dilihat dari disiplin didalam kelas

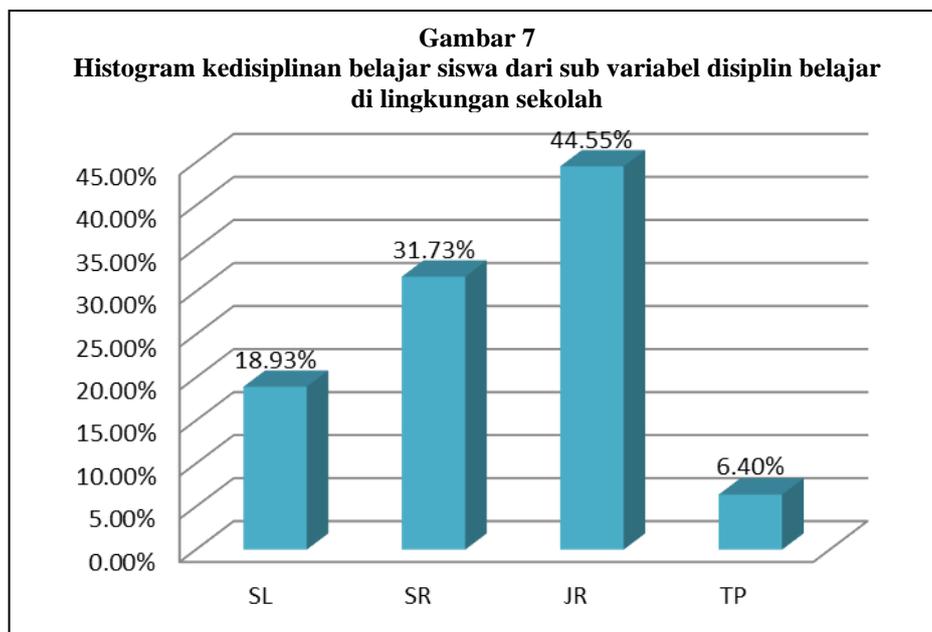
Hasil persentase gambaran disiplin siswa didalam kelas, responden memberikan jawaban selalu sebanyak 18.26%, jawaban sering sebanyak 29.33%, jawaban jarang sebanyak 46.48% dan jawaban tidak pernah sebanyak 6,786%. Berdasarkan perolehan tersebut bisa disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar siswa selama pandemic covid 19 dilihat dari sub variabel disiplin didalam kelas tergolong rendah. Gambaran lebih jelas telah dituangkan pada histogram berikut:



Dari histogram data dapat diketahui bahwa bahwa kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemic covid 19 di SMA Pertiwi 1 Padang, dilihat dari sub variabel disiplin belajar dalam kelas tergolong rendah. Hal tersebut dapat terlihat dari sebagian besar peserta didik yang memberikan pernyataan jarang.

Gambaran kedisiplinan belajar siswa dilihat dari disiplin di lingkungan sekolah

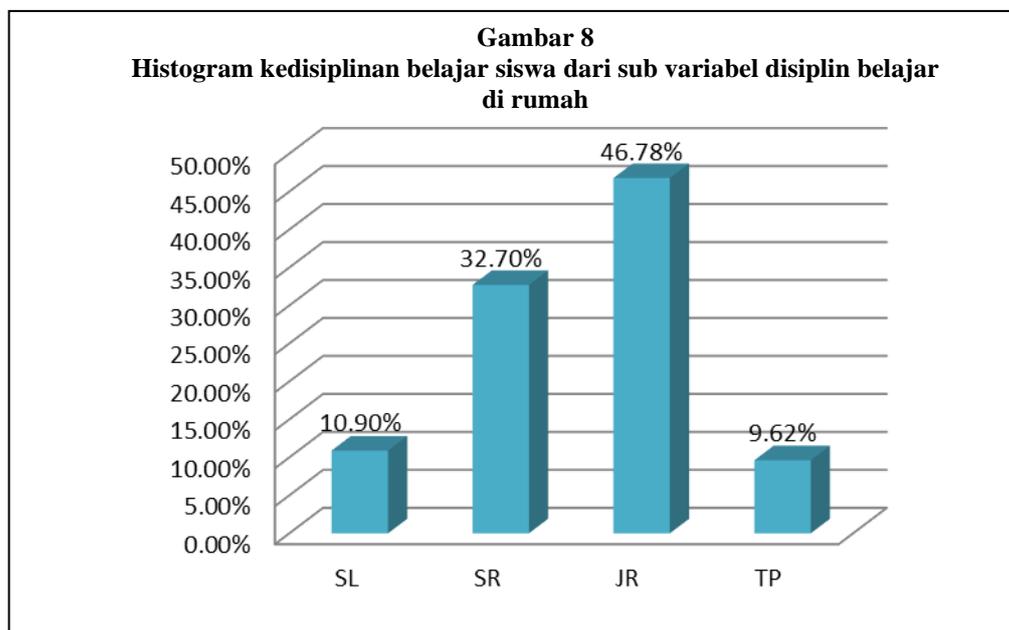
Hasil persentase gambaran disiplin siswa dilingkungan sekolah, responden memberikan jawaban selalu sebanyak 18.93%, jawaban sering sebanyak 31.73%, jawaban jarang sebanyak 44.55% dan jawaban tidak pernah sebanyak 6,4%. Berdasarkan perolehan tersebut bisa disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar siswa selama pandemic covid 19 dilihat dari sub variabel disiplin siswa dilingkungan sekolah tergolong rendah. Gambaran lebih jelas telah dituangkan pada histogram berikut:



Dari histogram data dapat diketahui bahwa bahwa kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemic covid 19 di SMA Pertiwi 1 Padang, dilihat dari sub variabel disiplin belajar dilingkungan sekolah tergolong rendah. Hal tersebut dapat terlihat dari sebagian besar peserta didik yang memberikan pernyataan jarang.

Gambaran kedisiplinan belajar siswa dilihat dari disiplin siswa di rumah

Hasil persentase gambaran disiplin siswa disiplin siswa dirumah, responden memberikan jawaban selalu sebanyak 10.9%, jawaban sering sebanyak 32.7%, jawaban jarang sebanyak 46.78% dan jawaban tidak pernah sebanyak 9.62%. Berdasarkan perolehan tersebut bisa disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar siswa selama pandemic covid 19 dilihat dari sub variabel disiplin siswa dirumah dikategorikan rendah. Gambaran lebih jelas telah dituangkan pada histogram berikut:

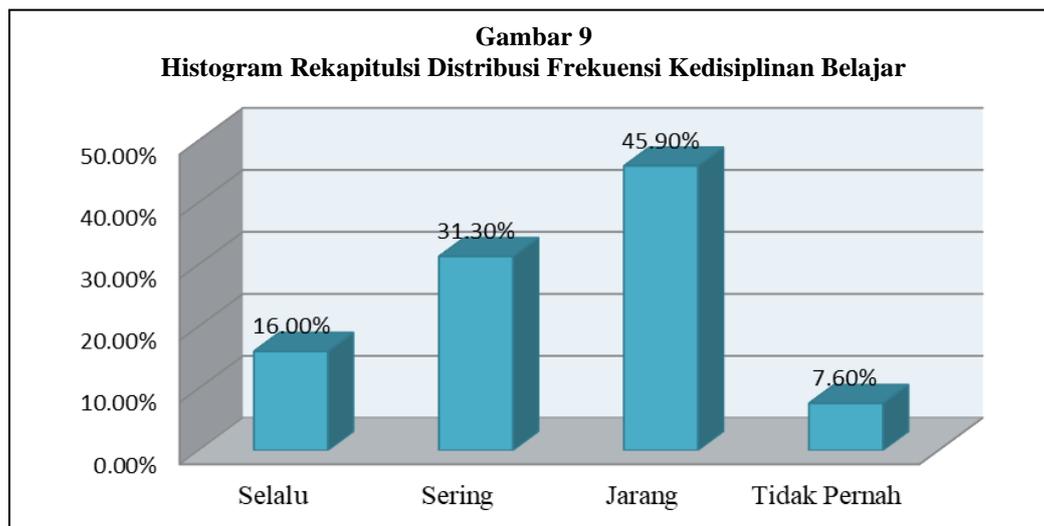


Dari histogram data dapat diketahui bahwa bahwa kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemic covid 19 di SMA Pertiwi 1 Padang, dilihat dari sub variabel disiplin belajar dirumah tergolong rendah. Hal tersebut dapat terlihat dari sebagian besar peserta didik yang memberikan pernyataan jarang.

Tabel 2
Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Belajar Siswa

No	sub variabel	Alternatif Jawaban							
		SL		SR		JR		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Disiplin didalam kelas	14.3	18.3	22.9	29.3	36.3	46.5	5.3	6.8
2	Disiplin dilingkungan sekolah	14.8	18.9	24.8	31.7	34.8	44.6	5.0	6.4
3	Disiplin siswa dirumah	8.5	10.9	25.5	32.7	36.5	46.8	7.5	9.6
	Jumlah	37.5	48.1	73.1	93.8	107.5	137.8	17.8	22.8
	Rata-rata	12.5	16.0	24.4	31.3	35.8	45.9	5.9	7.6

Dari tabel 2 diatas, Dari hasil seluruh jumlah tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah keseluruhan responden sebanyak 78 orang dengan jumlah keseluruhan item pernyataan sebanyak 18 pernyataan, alternatif jawaban tertinggi responden sebanyak 45.9 menjawab jarang, yang menjawab tidak pernah sebanyak 7.6%, sering sebanyak 31.3% dan selalu sebanyak 26.0% sehingga dapat dikatakan bahwa bimbingan orang tua tergolong rendah. Gambaran lebih jelas telah dituangkan dalam histogram berikut:



Dari gambar 9 Dari histogram di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa kedisiplinan belajar siswa selama pandemi covid 19 tergolong rendah. Hal tersebut dapat terlihat dari sebagian besar responden memberikan pernyataan jarang yakni sebanyak 42.90 % sehingga dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa pada masa pandemi covid 19 di SMA Pertiwi 1 Padang dikategorikan rendah

Hubungan antara Bimbingan Orang Tua dengan Kedisiplinan Belajar Siswa pada masa Pandemi covid 19 di SMA Pertiwi 1 Padang

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan menggunakan rumus product moment didapatkan $r_{hitung}=0.442$ jika dicerminkan dengan $r_{tabel N=78}$ ternyata $r_{hitung}> r_{tabel}$ baik pada kesahihan 5% (0.220) maupun taraf kesahihan 1% (0.286). apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sugiyono (2017), menyatakan apabila nilai koefisien korelasi berada didaerah 0,40 s/d 0,59 dapat dikatakan interpretasi korelasinya sedang atau cukup beararti. Berdasarkan hasil data tersebut dapat diartikan terdapat hubungn yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan kedisiplinan siswa di SMA Pertiwi 1 Padang. Dengan demikian, hasil tersebut menyatakan bahwa hipotesis pada penelitian ini dapat diterima.

Pembahasan

Gambaran bimbingan orang tua terhadap siswa di SMA Pertiwi 1 Padang

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa gambaran bimbingan orang tua masih rendah, hal tersebut diketahui dari banyaknya responden yang menjawab “jarang” pada angket yang telah dirancang dengan pernyataan-pernyataan mengenai bimbingan orang tua pada siswa SMA Pertiwi 1 Padang dari. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya bimbingan orang tua dalam belajar anak.

Menurut prayitno Bimbingan adalah pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang baik anak-anak, remaja maupun dewasa agar individu atau sekelompok individu tersebut dapat mengembangkan kemampuannya dan menjadi pribadi yang mandiri sesuai norma yang berlaku. Didalam lingkungan keluarga, orangtua adalah sumber pendidikan yang paling utama dalam pembentukan moral pada anak, Bimbingan serta pengarahan kepada anak perlu dalam belajarnya karena cara belajar anak berbeda dengan orang dewasa seperti yang terdapat dalam Setiawati & Aini (2019), seorang anak memiliki konsep diri dan kepribadiannya tergantung kepada orang lain. Senada yang disampaikan dalam Ismaniar, Jamaris, & Wisroni (2019), anak tinggal di rumah bersama orang tua yang akan memudahkan anak menerima pendidikan Dari orang tua. Dalam Zuhrina, Jamaris, & Irmawita (2018), perilaku orang tua dalam mendidik anak akan terlihat dari cara mereka mengajak

anak untuk belajar dan seberapa sering orang tua mau mendampingi anaknya belajar. Menurut Jamaluddin, Komarudin, & Rahman (2019), didalam lingkungan keluarga orang tua harus bersikap demokrasi sehingga tercipta suasana serasi, seimbang, dan selaras dalam memberikan larangan, dan berupaya merangsang anak menjadi percaya diri.

Berdasar pada penjabaran di atas, peneliti menyimpulkan bahwa bimbingan orang tua sangat penting untuk membentuk kedisiplinan pada siswa terutama dimasa pandemi dimana anak lebih banyak dirumah dan belajar dari rumah, melalui pemberian arahan dan bimbingan kepada remaja sehingga anak merasa dipedulikan, kurangnya dukungan dan pengarahan dari orangtua dapat membuat remaja merasa diabaikan dan tidak bernilai sehingga remaja bisa kehilangan kepercayaan dirikesiapan belajar peserta didik sangatlah penting dalam mencapai keberhasilan dalam belajar. Seorang peserta didik haruslah mempersiapkan dirinya dengan baik ketika hendak belajar. Jika peserta didik tersebut tidak mempersiapkan dirinya dengan baik, maka proses belajar yang dijalankan tidak tercapai secara maksimal, dan hasil belajar yang didapat pun tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Gambaran kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemic covid 19 di SMA Pertiwi 1 Padang

Berdasarkan hasil temuan penelitian menyatakan bahwa kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi covid 19 dikatakan masih rendah, hal ini dibuktikan dari angket yang disebarkan kepada responden dan respon kebanyakan menjawab tidak pernah. Sehingga terbukti bahwa kedisiplinan belajar anak di SMA Pertiwi 1 Padang dikatakan masih rendah.

Tu'u mendefinisikan disiplin adalah sebuah upaya untuk mengikuti dan menaati peraturan, nilai, dan hukum yang berlaku, yang muncul karena adanya kesadaran diri bahwa ketaatan itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Irzan & Enceng (2016), mendefinisikan belajar sebagai kematangan dari individu untuk dapat belajar atas berdasarkan keinginan sendiri tanpa pengaruh dari orang lain dalam menentukan tujuan belajar, metode yang digunakan, dan mengevaluasi hasil belajar

Sejalan dengan pendapat ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Berdasarkan penjelasan tersebut kedisiplinan sangan penting dalam aktivitas belajar siswa, semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa maka hasil yang akan didapat juga tinggi, sebaliknya jika kedisiplinan rendah maka hasil yang didapatkan juga semakin rendah.

Hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan Kedisiplinan belajar pada siswa di SMA Pertiwi 1 Padang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan Kedisiplinan belajar pada siswa di SMA Pertiwi 1 Padang dikarenakan r hitung (**0.442**) lebih besar dari r tabel (**0.220**), semakin tinggi bimbingan yang diberikan orang tua maka kedisiplinan belajar siswa akan semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah bimbingan yang diberikan orang tua maka kedisiplinan belajar siswa juga menjadi rendah.

Arikunto memaparkan bahwa kedisiplinan belajar merupakan suatu perbuatan menunjukkan rasa taat terhadap aturan, mematuhi tugas dan tanggung jawabnya atas kesadaran sendiri untuk mencapai tujuan belajar. Disiplin yang muncul dari dalam diri sendiri disebabkan karena adanya kesadarn bahwa dengan disiplin akan didapatkan keberhasilan dalam berbagai hal, keteraturan dalam hidup, baik di dalam kelas, dilingkungan sekolah maupun saat belajar dari rumah. Menurut Daryanto & Darmiatun (2016), pengawasan dari orang tua terhadap perilaku anak merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi perkembangan disiplin anak. Bentuk bimbingan yang diberikan orang tua terhadap anak dapat berupa, teguran kepada anak ketika anak malas belajar, memberikan nasehat kepada anak untuk semangat dalam belajar, memberikan motivasi, membantu anak dapat menyelesaikan tugas-tugasnya, dan mendampingi anak saat belajar dari rumah, dan memberikan apresiasi kepada anak ketika meraih prestasi. Seperti yang terdapat dalam Setiawati (2019), keluarga merupaka wadah untuk membentuk karakter setaiap anggota terutama anak yang masih dalam bimbingan dan tanggung jawab orang tua.

Dengan bimbingan yang penuh dari orang tuanya anak akan rajin belajar dan memperoleh keberhasilan dalam belajar. Seperti yang terdapat dalam Setiawati (2019), keluarga merupakan wadah untuk membentuk karakter setaiap anggota terutama anak yang masih dalam bimbingan dan tanggung jawab orang tua. Orang tua dapat mengontrol anak dengan cara mengarahkan anak berkata yang baik, berperilaku sopan, mengingatkan beribadah serta pemberian hukuman (Rilasti & Jalius, 2018). Sesuai dalam Rahmadani & Ismaniar (2019), Bimbingan, perhatian dan pengawasan orang tua sangat penting dalam menjalankan aktivitas belajar.

Dari penjelasan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan kedisiplinan belajar pada siswa terutama dimasa pandemi covid 19 ini anak lebih banyak belajar dari rumah. Semakin tinggi bimbingan yang diberikan orang tua kepada siswa maka kedisiplinan belajar siswa juga semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah bimbingan yang diberikan orang tua, maka kedisiplinan belajarnya juga rendah. Oleh karena itu, supaya anak disiplin dalam belajar, maka orang tua harus memberikan bimbingan yang lebih pada anak terutama saat anak belajar dari rumah, sehingga anak dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Menurut hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemic covid 19 di SMA Pertiwi 1 Padang, dapat disimpulkan bahwa: 1) Gambaran bimbingan orang tua terhadap siswa pada masa pandemic covid 19 dikategorikan rendah. hal ini bisa dilihat dari jawaban yang diberikan responden terhadap indikator bimbingan orang tua yang diteliti. umumnya orang tua kurang memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar. 2) Gambaran kedisiplinan siswa pada masa pandemic covid 19 di SMA Pertiwi 1 Padang dikategorikan rendah, hal ini bisa dilihat melalui jawaban yang diberikan responden pada indikator-indikator kedisiplinan belajar yang diteliti. Umumnya kedisiplinan belajar siswa masih rendah Padang dikategorikan rendah. 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan kedisiplinan belajar siswa di SMA Pertiwi 1 Padang.

Saran

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa saran yang peneliti berikan guna untuk kebutuhan bersama yaitu: (1) Bagi orang tua diharapkan dapat menjadi acuan dalam memberikan bimbingan kepada remaja, sehingga mampu mengembangkan potensi siswa secara positif dan mampu memperoleh kemampuan untuk belajar. (2) Diharapkan bagi pendidik disekolah formal mampu menciptakan proses pembelajaran yang mengembangkan *kedisiplinan* siswa dalam mempelajari mata pelajaran sehingga peserta didik mewujudkan keberhasilan dalam belajar. (3) Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mencari variabel lain yang berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar khususnya saat belajar dari rumah.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, W., Setiawati, S., & Pamungkas, A. H. (2019). The Creativity of the Early Childhood Education's Teachers in Creating an Animation Media Web-Based in Koto Tengah Padang. *KOLOKIUUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(2), 127–134. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v7i2.355>
- Benny Prasetya, Aries Dirgayunita, S. H. (2019). Bimbingan Orang Tua, Kedisiplinan dan Kosntribusinya terhadap Pencegahan Perilaku Menyimpang. *Jurnal Shautut Tarbiyah*, 25(2), 221–238.

- Daryanto, D., & Darmiatun, S. (2016). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Irzan, T., & Enceng. (2016). Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar pada Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 7(2), 91–101.
- Ismaniar, I., Jamaris, J., & Wisroni, W. (2019). Improving Early Reading Ability Using Environmental Print Approach in the Family. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 293(Non Formal Education International Conference (NFEIC 2018)), 52–55. <https://doi.org/10.2991/nfeic-18.2019.11>
- Jamaluddin, J., Komarudin, A., & Rahman, A. A. (2019). Bimbingan Orang Tua dalam Mengembangkan Kepribadian Anak. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 4(2), 170–184. <https://doi.org/10.15575/ath.v4i2.5575>
- Margono, M. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmadani, W., & Ismaniar, I. (2019). Description of Parent's Support on Development of Early Reading Skills. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v2i1.101583>
- Rilasti, V. W., & Jalius, J. (2018). Hubungan antara Kontrol Sosial Orang Tua dengan Perilaku Menikah Muda pada Remaja di Mandahiliang Kenagarian Koto Laweh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(4), 489. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i4.101718>
- Setiawati, S. (2019). The Role of Character Education in the Family. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 293(Non Formal Education International Conference (NFEIC 2018) The), 93–95. <https://doi.org/10.2991/nfeic-18.2019.20>
- Setiawati, S. (2020). Family Role in Children's Social Development. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 405(1st Int. Conf. Lifelong Learn. Educ. Sustain. (ICLLES 2019)), 159–162. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200217.033>
- Setiawati, S., & Aini, W. (2019). Increase Adult Learning Motivation through Promotion of Their Needs. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(2), 111–119. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v7i2.36>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (1st ed.). Jakarta: Grasindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). In *Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum*.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Padang: UNP Press.
- Zuhrina, Z., Jamaris, J., & Irmawita, I. (2018). Hubungan Pengalaman Orang Tua dengan Perilaku Belajar Anak di Rumah di Kuamang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1). <https://doi.org/10.5281/zenodo.1186501>